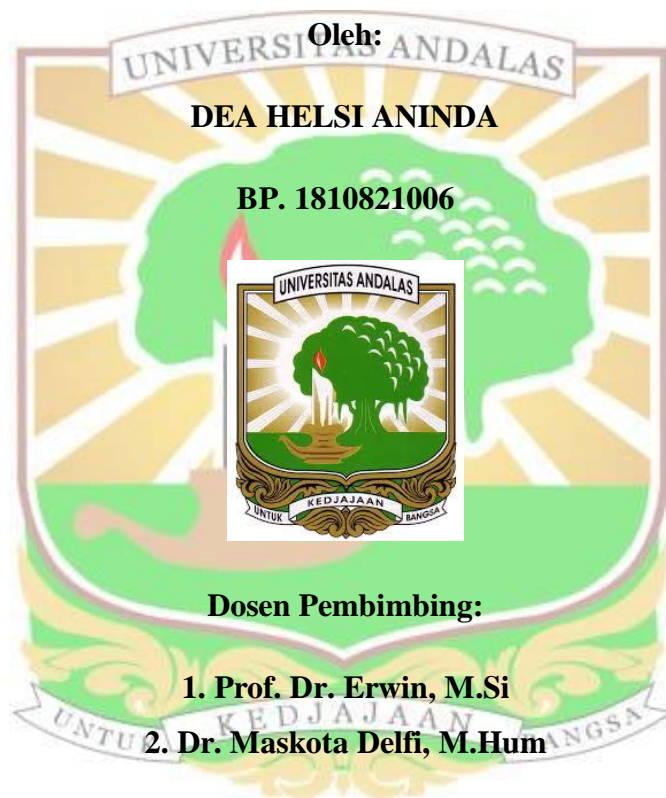


SISTEM PENGOBATAN TRADISIONAL PENYAKIT JIMBALANG

(Studi Kasus: Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Departemen Antropologi Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Padang

2023

INTISARI

Dea Helsi Aninda. 1810821006. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Judul: Sistem Pengobatan Tradisional Penyakit Jimbalang (Studi Kasus: Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas).

Setiap daerah mempunyai pengetahuan tersendiri dalam menangani masalah penyakit. Begitu pula dengan masyarakat di Nagari Pagaruyung. Di Nagari Pagaruyung pengobatan tradisional masih tetap ada dan mempertahankan eksistensinya hingga saat ini. Pengobatan tradisional yang bersifat magis biasanya merupakan suatu teknik penyembuhan penyakit yang penyebabnya adalah gangguan makhluk halus. Masyarakat di Nagari Pagaruyung sudah lama mengenal metode ini. Pengobatan tradisional digunakan dalam mengobati penyakit jimbalang yang dipercaya disebabkan oleh makhluk gaib. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan warga masyarakat di Nagari Pagaruyung terhadap pengobatan tradisional untuk penyakit jimbalang dan juga untuk mengetahui praktek pengobatan penyakit jimbalang di Nagari Pagaruyung. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus dan bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan masyarakat mengenai pengobatan tradisional untuk penyakit jimbalang di Nagari Pagaruyung serta untuk mendeskripsikan praktek pengobatan penyakit jimbalang pada masyarakat di Nagari Pagaruyung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Nagari Pagaruyung mempercayai dua konsep sakit berdasarkan etiologi penyakit yakni secara personalistik dan naturalistik. Penyakit jimbalang merupakan penyakit yang dipercaya oleh masyarakat di Nagari Pagaruyung sebagai penyakit yang disebabkan oleh makhluk halus. Penyebabnya adalah seseorang yang secara tidak langsung bersinggungan dengan makhluk halus tersebut. Hal ini dipercaya oleh sebab dimensi manusia dan makhluk gaib yang saling berdampingan maka apabila seseorang bersinggungan dengan dimensi mereka tentunya hal tersebut akan membuat tubuh menjadi sakit. Maka apabila seseorang terkena penyakit jimbalang akan melakukan pengobatan tradisional ke dukun. Di Nagari Pagaruyung, dukun atau orang yang menyembuhkan penyakit jimbalang disebut dengan urang pandai. Berdasarkan tingkat keparahannya, penyakit jimbalang dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu jimbalang, jimbalang kasingguangan, dan jimbalang kasingguangan topek. Dalam praktek pengobatan penyakit jimbalang menggunakan tumbuh-tumbuhan dan rempah-rempah yang nantinya diberi mantra oleh urang pandai.

Kata kunci: *Jimbalang, Urang Pandai, Tawa Nan Ampek.*

ABSTRACT

Dea Helsi Aninda. 1810821006. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Title: Jimbalang Traditional Pension System (Case Study: Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District).

Each region has their own knowledge in dealing with disease problems. Likewise with the people in Nagari Pagaruyung. In Nagari Pagaruyung, traditional medicine still exists and maintains its existence to this day. Traditional medicine that is magical is usually a technique for healing diseases caused by disturbances from spirits. People in Nagari Pagaruyung have known this method for a long time. Traditional medicine is used to treat jimbalang disease which is believed to be caused by supernatural beings. The problem in this research is how is the knowledge of the people in Nagari Pagaruyung about traditional medicine for jimbalang disease and also to find out the practice of treating jimbalang disease in Nagari Pagaruyung. This type of research is qualitative research through a case study approach and descriptive by using observation, interview and documentation techniques. The purpose of this study is to identify people knowledge about traditional medicine for jimbalang disease in Nagari Pagaruyung and to describe the practice of treating jimbalang disease for the people in Nagari Pagaruyung.

The results of the study show that the people in Nagari Pagaruyung believe in two concepts of illness based on the etiology of the disease, there are personalistic and naturalistic. Jimbalang disease is a disease that is believed by the people in Nagari Pagaruyung to be a disease caused by spirits. The cause is someone who indirectly intersects with these spirits. This is believed because the dimensions of humans and supernatural beings coexist, so if someone intersects with their dimensions, of course this will make the body sick. So if someone is affected by jimbalang disease, they will do traditional treatment to a shaman. In Nagari Pagaruyung, shamans or people who cure jimbalang disease are called urang pandai. Based on the level of severity, jimbalang disease is categorized into three levels, namely jimbalang, jimbalang kasingguangan, and jimbalang kasingguangan topek. In the practice of treating jimbalang disease, plants and spices are used which will be given a spell by urang pandai.

Keywords: *Jimbalang, Urang Pandai, Tawa nan Ampek.*